

## Hubungan Variasi Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Harian T.A.2023/2024.

Rinaldi Sihotang<sup>1</sup>, Elvri Teresia Simbolon<sup>2</sup>, Frainskoy Rio Naibaho<sup>3</sup>, Rusmauli Simbolon<sup>4</sup>,  
Senida Harefa<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract:** *The problems in this research are: 1) what are the variations in teaching of Christian Religious Education teachers in class VIII of SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024, 2) what is the learning motivation of class VIII students in the Christian Religious Education subject at SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/ 2024, 3) Is there a positive and significant relationship between variations in teacher teaching and the learning motivation of class VIII students in the Christian Religious Education subject at SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024?. The aims of this research are 1) to determine the variations in teaching of Christian Religious Education teachers in class VIII of SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024, 2) to determine the learning motivation of class VIII students in the Christian Religious Education subject at SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024 , 3) to determine the relationship between teacher teaching variations and the learning motivation of class VIII students in the Christian Religious Education subject at SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024. This research includes correlational research. The population in this study was all 30 students in class VIII of SMP Negeri 2 Harian. Data collection in this research was carried out using a closed questionnaire. The data analysis technique uses the product moment correlation formula and t-test. a) a positive relationship test obtained a value of  $r_{xy} = 0.595$   $r_{table}(\alpha=0.05; IK=95%; n=30)$  namely 0.361, thus a positive relationship between variable X and variable Y. b) a significant relationship test was obtained The value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.918 > 2.048$ , thus it can be seen that there is a significant relationship between variable Christian Religious Education at SMP Negeri 2 Harian FY 2023/2024. acceptable.*

**Keywords:** *Teacher Teaching Variations, Student Learning Motivation, Christian Religious Education*

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana variasi mengajar guru Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024, 2) bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024, 3) apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui variasi mengajar guru Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024, 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024, 3) untuk mengetahui hubungan variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Harian sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment dan uji-t. a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,595$   $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95%; n=30)$  yaitu 0,361 dengan demikian hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) uji coba hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,918 > 2,048$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang positif signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A.2023/2024. dapat diterima.

**Kata Kunci:** Variasi Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Oleh karena itu, kegiatan mengajar meliputi persiapan materi, persiapan menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberikan fasilitas, memberikan instruksi, memecahkan masalah, membimbing serta mengarahkan dan memberikan motivasi. Untuk merealisasikan hakikat mengajar yang sesungguhnya di sekolah, guru harus memiliki pengetahuan atau bidang ilmu yang diajarkan secara luas dan mendalam, itikad yang baik untuk membagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan siswa, dan komitmen untuk terus belajar sepanjang hayat. Komitmen guru untuk belajar dalam konteks ini mencakup belajar bidang ilmu yang diajarkan, belajar memaklumi siswanya, serta belajar metode atau variasi mengajarkan ilmu itu sendiri.

Pembelajaran yang baik terjadi jika adanya kerjasama antara guru dan siswa. Guru adalah pihak yang paling dekat dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Sehingga guru dituntut harus mampu menggunakan variasi mengajar yang menarik karena guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Variasi mengajar adalah teknik atau tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memusatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran yang disesuaikan dengan belajar siswa (Majid 2015:261). Variasi mengajar dapat berwujud perubahan-perubahan yang sengaja diciptakan untuk memberikan kesan kepada siswa pada saat pembelajaran.

Selain itu, permasalahan yang sering terjadi pada saat pelajaran adalah guru seringkali tidak memberikan intonasi yang sesuai pada saat menjelaskan materi, guru kurang mampu memusatkan perhatian siswa. Guru hanya memperhatikan siswa yang duduk paling depan sehingga bagi siswa yang duduk paling belakang akan merasa dia tidak diperhatikan oleh guru maka timbullah sifat tidak pedulinya pada pelajaran dan membuat keributan di kelas.

Variasi mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar guna menciptakan tujuan pembelajaran secara optimal (Majid 2015:263). Motivasi adalah suatu energi positif yang dijadikan sebagai pengarah untuk mencapai tujuan (Sardiman 2012:73). Memotivasi belajar itu penting artinya dalam proses belajar siswa, karena berfungsi mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi saat mengikuti pembelajaran memiliki ciri- ciri tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus

asa, memiliki minat belajar yang tinggi, bekerja secara mandiri, dapat menyampaikan pendapatnya dan senang memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Juni 2023, peneliti menemukan bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini disebabkan karena pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) itu membosankan, siswa terlihat sangat tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, tidak jarang siswa terlihat kurang optimal dan tidak peduli dengan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga siswa akan mencontek hasil pekerjaan temannya. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang relevan dengan masalah tersebut, yaitu Hubungan Variasi Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan (Majid 2015:308). Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang baik dari dalam dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya sendiri (eksternal) (Dimiyanti 2013:296).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang pengertian motivasi, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi merupakan energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.

### **Variasi Mengajar**

Mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik (Slameto 2010:29). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak, menyampaikan kebudayaan kepada anak, dan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar (Nasution 2015:4).

Variasi mengajar adalah upaya yang terencana dan sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar (Majid 2014:261). Variasi

mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan dalam situasi belajar mengajar sehingga siswa dapat menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (Sabri 2010:94).

Dari pengertian para ahli di atas, tentang variasi mengajar guru maka peneliti menyimpulkan bahwa variasi mengajar adalah teknik atau tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memusatkan perhatian siswa saat belajar yang disesuaikan dengan belajar siswa.

### **Kerangka Berpikir**

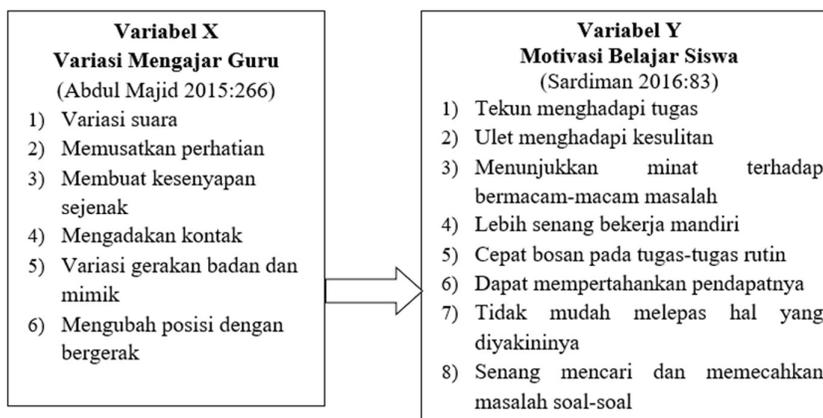
Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa amat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan bersumber dari luar. Motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri bisa berupa adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, minat, prestasi, cita-cita dan harapan masa depan, dan lain-lain. Sedangkan, motivasi yang bersumber dari luar adalah motivasi yang memerlukan rangsangan dari luar. Untuk dapat mengetahui bagaimana siswa memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas belajar dapat terlihat dari beberapa ciri diantaranya ketekunan siswa menghadapi tugas yang diberikan oleh guru dan sikap tanggap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa berasal dari guru pada saat mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus meningkatkan keterampilan dalam hal memilih dan memanfaatkan variasi mengajar. Salah satunya yaitu dengan merancang dan menciptakan program pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan variasi mengajar yang menarik, guru sudah menciptakan pembelajaran yang meyenangkan, kreatif dan inovatif yang pada akhirnya dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka berpikir sebagai berikut:

**Tabel 2.1.**

**Kerangka Berpikir Antara Variabel X dan Variabel Y**



**Kerangka Berpikir Hubungan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Keterangan:

X: Variabel Bebas

Y: Variabel Terikat

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024.

Ha: Terdapat hubungan yang positif signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama kristen di SMP Negeri 2 HarianT.A 2023/2024.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2014:27).

Peneliti juga menelaah hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain sehingga penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional

bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto 2014:75).

## HASIL PENELITIAN

### Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Hubungan Variasi Mengajar Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

**Tabel 4.5.**

**Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No Resp	JUMLAH SKOR VARIABEL ANGKET				
	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	108	97	10476	11664	9409
2	91	93	8463	8281	8649
3	100	91	9100	10000	8281
4	91	95	8645	8281	9025
5	91	95	8645	8281	9025
6	105	99	10395	11025	9801
7	109	101	11009	11881	10201
8	104	88	9152	10816	7744
9	103	100	10300	10609	10000
10	97	91	8827	9409	8281
11	97	91	8827	9409	8281
12	101	98	9898	10201	9604
13	89	90	8010	7921	8100
14	103	89	9167	10609	7921
15	95	88	8360	9025	7744
16	97	92	8924	9409	8464
17	102	105	10710	10404	11025
18	93	97	9021	8649	9409
19	99	84	8316	9801	7056
20	78	80	6240	6084	6400
21	90	87	7830	8100	7569
22	104	102	10608	10816	10404
23	98	98	9604	9604	9604
24	85	88	7480	7225	7744
25	94	89	8366	8836	7921
26	101	90	9090	10201	8100
27	89	93	8277	7921	8649
28	99	95	9405	9801	9025
29	103	104	10712	10609	10816
30	89	90	8010	7921	8100
$\Sigma$	<b>2905</b>	<b>2800</b>	<b>271867</b>	<b>282793</b>	<b>262352</b>

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)271867 - (2905)(2800)}{\sqrt{\{(30)(282793) - (2905)^2\}\{(30)(262352) - (2800)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8156010 - 813400}{\sqrt{\{8483790 - 8439025\}\{7870560 - 7840000\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22010}{36986,73}$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,595$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=30)$  yaitu 0,361 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu Hubungan Variasi Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,595\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,595^2}}$$

$$t = 3,918$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,918. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=30-2=28$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,048$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,918 > 2,048$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu Hubungan Variasi Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil korelasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Variasi Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Harien T.A 2023/2024.

Dimana dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,595 > 0,361$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,918 > 2,048$ . Sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asniar, Adnan K, Muh Idris Jafar dengan judul Hubungan antara Variasi Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,463 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2133 sehingga  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,463 \geq 0,2133$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. Sementara itu, menurut Diyah Ayu Triumiana dan Sumadi (2016) menyatakan bahwa hubungan positif dan sangat signifikan antara gaya mengajar guru, motivasi belajar, kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar fisika di SMK Muhammadiyah. Dan menurut Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin (2017) menyatakan bahwa adanya hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di MI NW Dasan Agung Mataram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Variasi mengajar adalah variasi dalam proses pembelajaran yang dapat diartikan sebagai perubahan cara/penyampaian yang satu kepada cara/penyampaian yang lain, dengan tujuan menghilangkan kebosanan/kejujahan siswa saat belajar, sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajarnya. Variasi dalam kegiatan pembelajaran merujuk pada tindakan dan perbuatan guru yang disengaja ataupun secara spontan, dengan maksud meningkatkan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Pengembangan variasi belajar mengajar merupakan upaya yang terencana dan sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar. Tujuan variasi mengajar yaitu meningkatkan perhatian siswa, memotivasi siswa, menjaga wibawa guru, mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran, mendorong anak didik untuk belajar.

Adapun komponen-komponen variasi dalam mengajar adalah variasi suara, memusatkan perhatian, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak, variasi gerakan badan dan mimik dan mengubah posisi dengan bergerak.

- b. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau usaha baik dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya dorongan yang timbul maka siswa dapat melakukan aktivitas-aktivitas belajar yang dapat memberikan semangat pada diri siswa tersebut guna mencapai hasil belajar yang lebih baik. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakininya serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Pemahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang hubungan variasi mengajar guru adalah item nomor 21 dan 29 dengan skor nilai 105 dan nilai rata-rata 3,500 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa ketika mengajar, ekspresi wajah guru selalu menyenangkan, dan pada saat menjelaskan materi, posisi guru di tengah sehingga semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 25 dengan skor 95 dan nilai rata-rata 0,526 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa saat guru menjelaskan pelajaran, guru selalu menggunakan gerakan tangan.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi hubungan variasi mengajar guru adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,367 yaitu indikator variasi suara. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,289 yaitu indikator variasi gerak badan dan mimik. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang hubungan variasi mengajar guru berada pada angka 3,340.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang motivasi belajar siswa adalah item nomor 26 dengan skor nilai 104 dan nilai rata-rata 3,467 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa Siswa aktif mencari buku sebagai sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 4,19, dan 27 dengan skor 93 dan nilai rata-rata 3,100 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang belum di

mengerti, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain, siswa tidak mudah melepas pendapat yang dimilikinya.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi motivasi mengajar guru adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,333 yaitu indikator tekun menghadapi tugas. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,158 yaitu indikator lebih sering bekerja mandiri. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang motivasi belajar siswa berada pada angka 3,217.

Dimana dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,595 > 0,361$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,918 > 2,048$ . Sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama kristen di SMP Negeri 2 Harian T.A 2023/2024.

### **Saran**

1. Untuk saran teoritis, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Untuk saran hasil penelitian, peneliti menemukan hasil bobot indikator dalam angket ada yang tinggi dan rendah, untuk itu diharapkan kepada setiap guru harus lebih serius dan optimal dalam mengaplikasikan ke enam variasi mengajar tersebut, agar bobot indikator memiliki hasil yang tinggi dan tidak rendah.
3. Bagi siswa, diharapkan terus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar saat proses pembelajaran di kelas agar mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Bagi guru, diharapkan terus berusaha meningkatkan variasi gaya mengajar guru di kelas sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga mampu memotivasi siswa pada saat pembelajaran.
5. Bagi sekolah, dimana sekolah mempunyai kewajiban untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan variasi gaya mengajar guru yang bervariasi akan menimbulkan motivasi belajar siswa di sekolah, sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal seperti yang diharapkan.

6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang relevan agar memperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press
- Dimiyanti. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT RINEKA
- Majid, Abdul. (2015). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nasution. (2015). Didaktik Asas-asas Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sabri, Ahmad. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Padang: PT CIPUTAT PRESS
- Slameto. (2010). Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABET